

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERDEKLAMASI MELALUI METODE
DEMONSTRASI LANGSUNG PADA SISWAKELAS VIIA SMP NEGERI 3 KEDIRI
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Ni Made Rai Purnamayanti, IGA. Pt. Tuti Indrawati dan Ni Luh Sukanadi

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Mahasaraswati Denpasar

ABSTRAK

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan metode demonstrasi langsung dengan cara mendeklamasikan puisi dapat meningkatkan ketrampilan berbicara siswa kelas VIIA SMP N 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Adapun teori-teori yang dipakai acuan dalam penelitian ini adalah: (1) pengertian puisi, (2) jenis-jenis puisi, (3) tujuan pengajaran puisi, (4) pengertian deklamasi, (5) tujuan deklamasi, (6) langkah-langkah persiapan deklamasi, dan (7) pengertian metode demonstrasi. Jenis penelitian ini menggunakan prosedur yang terdiri dari; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, evaluasi dan (4) refleksi. Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah seluruh siswa-siswa kelas VIIA SMP N 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 30 orang terdiri dari 15 orang perempuan dan 15 orang laki-laki. Metode pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini adalah: (1) metode observasi, (2) metode tes. Data-data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Betitik tolak dari hasil penyajian penelitian, dapat disimpulkan bahwa: (1) penerapan metode demonstrasi melalui berdeklamasi dapat meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa kelas VIIA SMP N 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan peningkatan nilai rata-rata dari tes awal, siklus I, siklus II, siklus III, dengan rincian sebagai berikut: pada tes awal diperoleh nilai 40, pada siklus I diperoleh nilai 50, pada siklus II menjadi 60, dan meningkat menjadi 79 pada siklus III. Pada siklus III menunjukkan pencapaian KKM 75 telah terpenuhi dan tingkat ketuntasan 100% telah tercapai, dan (2) dengan menggunakan langkah-langkah yang tepat dalam penerapan metode demonstrasi langsung, maka terjadi peningkatan pada nilai rata-rata siswa.

Kata kunci: *Metode Demonstrasi Langsung, Berdeklamasi.*

ABSTRACT

This classroom action research is conducted to know whether direct demonstration method can improve declamation ability of the VIIA students of SMP N 3 Kediri in academic year 2013/2014. The aspects which were used in scoring the poem declamation, such as: intonation, vocal, caesura, and expression. The theories which were used in this research, such as: (1) the definition of poem (2) kinds of poem (3) the purpose of teaching poem (4) the definition of declamation (5) the purpose of declamation (6) the steps of declamation, and (7) the definition of demonstration method. This research was used consisted of four interconnected activities, such as: (1) Planning (2) action (3) observation, evaluation (4) reflection. The subject of the present study were the VIIA students of SMP N 3 Kediri in academic year 2013/2014 which consisted of 30 students, 15 males and 15 females. The method which used in collecting the intended data in this present study, namely: (1) observation method (2) interview method (3) test method. The collected data were analyzed by descriptive qualitative and descriptive quantitative. Based on the result of

the study, it can be concluded that (1) the use of demonstration method by declamation could improve the speaking ability of the VIIA students of SMPN 3 Kediri in academic year 2013/2014. It can be seen from the increased of the mean score which started from the pre-test, cycle 1, cycle 2, cycle 3, with the detail as follow: the mean score of pre-test was 40, the mean score of cycle I was 50, the mean score of cycle II was 60, and the mean score increased to be 79 in cycle III. In cycle III showed that the minimum passing grade 75 had reached by the students and 100% had achieved it.

Key words: *Direct Demonstration Method, Declamation.*

PENDAHULUAN

Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan bagian dari program pengajaran bahasa yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa memiliki peran sentral dalam pengembangan kebudayaan nasional, ilmu pengetahuan dan teknologi. Di dalam hubungan ini bahasa Indonesia adalah satu-satunya alat yang memungkinkan kita bisa membina dan mengembangkan kebudayaan nasional sehingga memiliki ciri-ciri dan identitas sendiri yang dapat membedakan dari kebudayaan daerah (Badudu, 1979 : 8).

Dalam pengajaran ketrampilan berbahasa, berbicara merupakan salah satu ketrampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh siswa. Pada hakekatnya, ketrampilan berbicara merupakan kemampuan yang produktif, seperti halnya ketrampilan menulis. Pada proses belajar mengajar, guru kurang memvariasikan metode yang digunakan sehingga terlihat monoton.

Guru seharusnya menggunakan beberapa metode atau strategi yang tepat dalam pembelajaran berdeklamasi. Untuk pembelajaran berdeklamasi, metode demonstrasi ini sederhana dan dapat menunjukkan ketrampilan fisik atau mampu dicontohkan oleh guru maupun seorang model untuk mendeklamasikan puisi.

Apabila dilihat dari hasil kemampuan

siswa dalam berbicara masih sangat kurang, berarti hasil tes yang mereka peroleh belum memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah masing-masing. Dalam hal ini siswa memperoleh nilai 60, sedangkan nilai KKM yang ditetapkan adalah 75. Berarti siswa belum mampu dalam hal menguasai materi pelajaran khususnya dalam ketrampilan berbicara (berdeklamasi).

Untuk itu perlu dilakukan langkah-langkah pembelajaran yang lebih baik untuk dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran ketrampilan berbicara. Dari permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Melalui Metode Demonstrasi Langsung Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah dalam penelitian, yakni: (1) Apakah Metode Demonstrasi Langsung Dapat Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Siswa Kelas VIIA SMP N 3 Kediri tahun pelajaran 2013/2014? (2) Bagaimanakah langkah-langkah Metode Demonstrasi Langsung untuk Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Siswa Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri tahun pelajaran 2013/2014?

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan ketrampilan berbahasa Indonesia khususnya dalam

ketrampilan berbicara (berdeklamasi) untuk memberikan sumbangan pemikiran pendidikan yang besar manfaatnya bagi pengguna bahasa Indonesia dan pengembangan pengajaran dalam bidang bahasa Indonesia. Secara khusus penelitian ini bertujuan: (1) Untuk mendapatkan data yang akurat dan objektif, dapatkah Metode Demonstrasi Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. (2) Menemukan langkah-langkah Metode Demonstrasi yang tepat dalam pembelajaran memahami puisi pada siswa kelas VIIA SMP N 3 Kediri tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya berupa latihan yang dilakukan di dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas ini memiliki tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran. (Carr dan Kemmis dalam Wardani, 2003 : 13), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru, sehingga hasil belajar menjadi meningkat.

Rancangan prosedur penelitian bersiklus, tiap siklusnya terdiri atas empat tahap (Kinayati, 2000 : 154) yaitu: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan tindakan, (c) observasi, dan (d) refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014, akan tetapi karena siswa terlalu banyak, maka peneliti hanya menggunakan satu kelas saja yaitu kelas VIIA dengan jumlah siswa 30 orang yang terdiri dari 15 orang siswa perempuan dan 15 orang siswa laki-laki. Yang menjadi objek

penelitian ini yaitu Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Melalui Metode Demonstrasi Langsung Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Kediri, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan.

Metode pengumpulan data yang digunakan metode tes. Metode tes merupakan metode utama dalam pengumpulan data penelitian. Data yang dikumpulkan adalah data mengenai kemampuan siswa dalam berdeklamasi.

Data yang dianalisis adalah data yang didapat dari hasil observasi dan tes yaitu mengenai aktifitas berbicara siswa dalam proses belajar mengajar. Analisis data merupakan data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian tindakan kelas yang dianalisis secara deskriptif kualitatif yaitu merupakan sebuah analisis yang dilakukan dengan menggunakan paparan yang berkaitan dengan angka. Analisis yang pertama, dilaksanakan untuk pelaksanaan tindakan, apakah pelaksanaannya sesuai atau tidak dengan yang telah direncanakan. Kedua, analisis terhadap kemampuan dalam mendeklamasikan puisi melalui pemodelan secara langsung.

Refleksi awal dilakukan dengan observasi untuk mengamati siswa dan melihat kelemahan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran berbicara dan melakukan pre tes untuk mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki oleh siswa, kemudian hasil pre tes ini dijadikan titik tolak untuk menentukan kemajuan yang dicapai pada pelaksanaan penelitian.

Perencanaan adalah serangkaian tindakan yang terencana untuk memperbaiki dan meningkatkan apa yang menjadi kendala yang dialami oleh siswa. Sebelum

melaksanakan tindakan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam perencanaan penelitian ini yaitu: (a) mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (b) mempersiapkan buku ajar, (c) mempersiapkan alat peraga, dan (d) mempersiapkan tes.

Pelaksanaan tindakan yang akan dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berdeklamasi siswa pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri adalah dengan teknik demonstrasi langsung. Pelaksanaan tindakan ini harus dilakukan dengan hati-hati dan harus dilakukan sesuai dengan perencanaan.

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera dan dilakukan untuk mengetahui kemampuan berdeklamasi siswa selama proses belajar-mengajar berlangsung.

Refleksi merupakan upaya untuk melihat dan mempertimbangkan hasil tindakan yang telah diberikan dengan melakukan perbaikan terhadap rencana awal yang telah diberikan. Hasil refleksi pada siklus 1 digunakan sebagai dasar untuk menyempurnakan langkah-langkah tindakan pada siklus selanjutnya hingga siklus ke-n. Melalui refleksi, peneliti berupaya memperbaiki proses pembelajaran secara berkelanjutan, tetapi masih perlu adanya tindakan lanjut dari masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa sehingga penelitian yang dilakukan diharapkan dapat mengalami peningkatan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Tindakan Awal

Berdasarkan hasil tes awal dalam mendeklamasikan puisi yang diikuti oleh 30 orang siswa dapat dilihat nilai rata-rata siswa adalah 4,23 dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 5

orang (16,66%), siswa yang memperoleh nilai 4 sebanyak 14 orang (46,66%), dan siswa yang memperoleh nilai 3 sebanyak 8 orang (26,66%) sehingga kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi pada tes awal dikelompokkan dengan kategori kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan peningkatan hasil belajar dengan melanjutkan ketahap berikutnya.

Hasil Tindakan Siklus 1

Berdasarkan hasil tes siklus I, maka nilai rata kelas adalah 5,33 dengan rincian siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 4 orang (13,33%), siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 7 orang (23,33%), siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 14 orang (46,66%), dan siswa yang memperoleh nilai 4 sebanyak 5 orang (16,66%), sehingga kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi pada siklus 1 dikelompokkan dengan kategori hampir cukup. Oleh karena itu, kategori hampir cukup mengalami sedikit peningkatan hasil belajar dan harus melanjutkan ketahap berikutnya.

Hasil Tindakan Siklus II

Berdasarkan hasil tes siklus II, maka dapat diketahui nilai rata-rata adalah 6,36 dengan rincian yaitu siswa yang memperoleh nilai 8 sebanyak 4 orang (13,33%), siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 7 orang (23,33%), siswa yang memperoleh nilai 6 sebanyak 15 orang (50%), dan siswa yang memperoleh nilai 5 sebanyak 4 orang (13,33%), sehingga kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi pada siklus II dikelompokkan dengan kategori cukup.

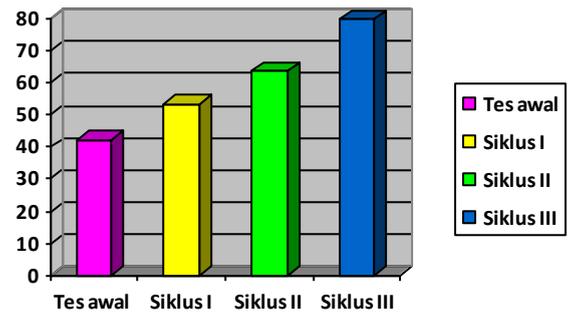
Hasil Tindakan Siklus III

Dari hasil tes siklus III maka dapat diketahui bahwa siswa yang memperoleh nilai 9 sebanyak 3 orang (10%), siswa yang

memperoleh nilai 8 sebanyak 23 orang (76,66%), dan siswa yang memperoleh nilai 7 sebanyak 4 orang (13,33%). Rata-rata nilai yang dicapai kelas pada siklus III adalah 7,96. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi, khususnya siswa kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri pada siklus III sudah menunjukkan target yang diinginkan atau sudah mengalami peningkatan. Oleh karena itu, penelitian ini hanya dilaksanakan sampai siklus III saja.

Dari hasil yang diperoleh pada penilaian, hasil tes awal sampai siklus III semua siswa yang mengikuti tes kemampuan mendeklamasikan puisi mengalami peningkatan. Peningkatan yang diperoleh siswa dilihat dari hasil perbaikan langkah-langkah yang dilakukan peneliti selama penelitian berlangsung serta pemberian bimbingan yang rutin kepada siswa.

Berdasarkan pada observasi siswa selama mengikuti pembelajaran mendeklamasikan puisi di dalam kelas dari tes awal sampai siklus III menunjukkan peningkatan antara lain; (1) siswa aktif dalam proses pembelajaran, (2) semua siswa mendengarkan penjelasan guru, (3) semua siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tekun, (4) adanya keberanian siswa untuk bertanya, (5) siswa termotivasi untuk melibatkan diri menjadi model dalam deklamasi puisi, (6) keaktifan siswa dalam mendeklamasikan puisi semakin ada peningkatan, hal ini terbukti penilaian siswa dalam mendeklamasikan puisi dari tes awal sampai siklus III mengalami peningkatan nilai rata-rata. Dari data di atas menunjukkan bahwa pembelajaran melalui metode demonstrasi langsung dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mendeklamasikan puisi.



Grafik 01. Grafik Tentang Hasil Belajar Mendeklamasikan Puisi Melalui Metode Demonstrasi Langsung Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014 Pada Tahap Hasil Tes Awal, Siklus I, Siklus II, dan Siklus III.

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa dalam kemampuan mendeklamasikan puisi melalui metode demonstrasi mengalami peningkatan. Di mana pada hasil dari tes awal nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 4,23 mengalami peningkatan pada siklus I menjadi 5,33 kemudian mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 6,36 dan mengalami peningkatan yang lebih baik pada siklus III dengan nilai rata-rata yang diperoleh siswa adalah 7,96.

Adapun langkah-langkah penerapan metode demonstrasi adalah: (1) Membuka dan mengabsen kehadiran siswa, (2) Menginformasikan rencana pelajaran pada hari tersebut, (3) Menyampaikan tujuan pelajaran dan KKM yang ingin dicapai setelah proses pembelajaran berakhir, (4) Guru menjelaskan pengertian puisi dan memberi contoh cara mendeklamasikan puisi secara langsung, (5) Menggali kemampuan siswa tentang mendeklamasikan puisi, (6) Guru menyuruh siswa mendeklamasikan puisi ke depan kelas, (7) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila ada yang belum dipahami, (8) Memberikan penjelasan

tentang cara-cara mendeklamasikan puisi sesuai dengan aturan yang ada, (9) Pada tahap ini, guru mengetes dan memberikan nilai terhadap hasil siswa dalam mendeklamasikan puisi, (10) Memberikan tugas kepada siswa agar berlatih mendeklamasikan puisi di rumah, (11) Guru bersama siswa menyimpulkan hasil kegiatan pembelajaran dan mengadakan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran mendeklamasikan puisi yang telah dilaksanakan, dan (12) Menutup pembelajaran dengan salam penutup.

PENUTUP

Simpulan

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Bahwa pembelajaran melalui Metode Demonstrasi Langsung Dapat Meningkatkan Kemampuan Berdeklamasi Pada Siswa Kelas VIIA SMP Negeri 3 Kediri Tahun Pelajaran 2013/2014.
- 2) Ada beberapa langkah penerapan metode demonstrasi langsung untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam mendeklamasikan puisi, yaitu: (1) Dengan memberikan penjelasan secara rinci mengenai berdeklamasi; (2) Memberikan penjelasan tentang cara-cara mendeklamasikan puisi sesuai dengan aturan yang ada; (3) Memberikan contoh secara konkret kepada siswa di depan kelas; serta (4) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih berdeklamasi secara terus-menerus.
- 3) Terjadinya peningkatan prestasi belajar pada kelas VIIA SMP NEGERI 3 Kediri tahun pelajaran 2013/2014 dalam pembelajaran berdeklamasi melalui metode

demonstrasi langsung. Hal ini ditunjukkan dengan persentase peningkatan rata-rata dari tes awal, siklus I, siklus II, dan siklus III adalah sebesar 4,23%, 5,33%, 6,36%, dan 7,96%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Dalam proses belajar-mengajar, guru hendaknya dapat memilih metode yang tepat khususnya metode demonstrasi sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal.
- 2) Penggunaan metode demonstrasi dalam mendeklamasikan puisi diharapkan agar dapat dipergunakan oleh guru sebagai materi tambahan ketika pembelajaran puisi berlangsung.
- 3) Bagi siswa-siswi diharapkan lebih banyak belajar mandiri, karena waktu belajar di sekolah sangat terbatas. Oleh karena itu, maka pergunakanlah waktu di rumah dengan maksimal untuk belajar.
- 4) Siswa hendaknya lebih sering diberikan latihan membaca puisi, untuk melatih mental dan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa sehingga menambah wawasan serta dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.
- 5) Perlu diadakan pembinaan khusus terhadap pengajaran sastra khususnya dalam mendeklamasikan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftarudin, P. (1983). *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung : Angkasa.
- Aminudin. (1995). *Pengantar Apresiasi Puisi*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Antara, I. G. P. (1985). *Apresiasi Puisi*. Denpasar : CV Kayu Mas.

- Arikunto, S. dkk. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Badudu. (1979). *Membina Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Prima.
- Dimiyati, dkk. (1993). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Depdikbud.
- Netra, I. B. (1974). *Statistik Inferensial*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Nurkencana, W. & S. (1986). *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Roestiyah. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Situmorang, B. P. (1983). *Puisi dan Metodologi Pengajaran*. Ende Flores: Nusa Indah.
- Sumantri, M., dkk. (1998/1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, H. G. (2000). *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wardani. (2003). *Metodologi Penelitian*. Depdikbud: Yogyakarta.
- Waluyo, H. J. (1986). *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.